

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang didapat melalui wawancara dengan pegawai Toko Cahaya Sunnah Palembang, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengendalian persediaan barang yang dilakukan oleh Toko Cahaya Sunnah Palembang, pertama admin akan mencatat barang yang stoknya telah habis kemudian dipesan oleh pemilik toko kepada penerbit langganan melalui chat Whatsapp atau via telepon. Kemudian penerbit akan mengkonfirmasi barang yang dipesan. Selanjutnya, barang akan dikirimkan oleh penerbit. Keempat, barang yang telah diterima akan diperiksa kembali oleh admin toko. Terakhir melakukan pembayaran. Toko Cahaya Sunnah Palembang menggunakan metode penilaian persediaan FIFO (*First In First Out*).
2. Hambatan-hambatan pada prosedur pengendalian persediaan barang pada Toko Cahaya Sunnah Palembang adalah tidak adanya gudang penyimpanan persediaan barang, proses pembelian persediaan barang yang tidak dibukukan, barang tidak selalu tersedia di penerbit, ekspedisi barang dari penerbit tidak selalu diantar secara langsung sampai ke toko

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Toko Cahaya Sunnah sebaiknya menggunakan prosedur yang lebih baku dan tertulis sehingga alur yang dilalui tidak bertumpang tindih pada kewajiban pegawai yang bertugas sebagai admin, kasir, juga merangkap sebagai bagian persediaan.
2. Toko Cahaya Sunnah sebaiknya dapat membuat tempat penyimpanan barang tersendiri agar barang yang berlebih tidak hanya bertumpuk di bawah rak buku. Kemudian untuk proses pencatatan persediaan

sebaiknya disediakan pembukuan yang terpisah dari sistem penjualan karena akan mengganggu proses penjualan yang sedang berlangsung. Pemilik toko sebaiknya memberikan tugas dan tanggung jawab kepada salah satu pegawai sebagai kepala gudang toko untuk mengatur persediaan barang yang ada di toko.